

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dan hasilnya dideskripsikan dengan tulisan atau kata-kata.¹ Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan : tema peranan penyuluh keluarga berencana dalam meningkatkan pemahaman tentang kesehatan reproduksi di kalangan remaja membutuhkan interaksi peneliti dengan subyek penelitian secara mendalam agar memahami keadaan yang sebenarnya di lingkungan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial.² Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian studi kasus. Penelitian kasus merupakan penelitian yang dilakukan secara intensif secara rinci dan mendalam tentang suatu organisasi, lembaga maupun gejala-gejala tertentu yang terjadi dalam masyarakat dengan subjek dan lokasi penelitian yang sempit, tetapi mendalam.³ Studi kasus yang diambil oleh peneliti yaitu peran penyuluh keluarga berencana dalam peningkatan pemahaman tentang kesehatan reproduksi di kalangan remaja Pedukuhan Nyamplung Kidul, Desa Balecatur, Kecamatan Gamping.

Untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi. Tujuan akhirnya adalah untuk mendapatkan pemahaman terhadap berbagai isi pesan yang disampaikan tersebut secara objektif, sistematis dan relevan.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2010), hal 6.

² S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hal 24.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, hal 185.

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian kualitatif dengan alasan: saya berasumsi bahwa setiap penyuluh keluarga berencana di desa-desa mempunyai cara yang berbeda-beda dalam meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi di kalangan remaja. Penelitian secara mendalam agar memahami keadaan yang sebenarnya (natural).

B. Operasionalisasi Konsep

Dalam penelitian ini ada konsep penelitian yang perlu di operasionalkan, yaitu:

1. Peranan penyuluh keluarga berencana terhadap remaja dalam meningkatkan persepsi kesehatan reproduksi di kalangan remaja Pedukuhan Nyamplung Kidul, Desa Balecatur, Kecamatan Gamping Yogyakarta. didapatkan setelah wawancara mengenai peranan apa yang sudah diberikan penyuluh keluarga berencana kepada remaja untuk meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi dikalangan remaja.
2. Faktor pendukung dan penghambat yang didapatkan setelah wawancara dengan penyuluh keluarga berencana dalam meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi di kalangan remaja Pedukuhan Nyamplung Kidul, Desa Balecatur, Kecamatan Gamping

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Subyek dan objek penelitian tersebut adalah di kalangan remaja Pedukuhan Nyamplung Kidul, Desa Balecatur, Kecamatan Gamping hal ini dikarenakan remaja di pedukuhan tersebut berhasil menjuarai lomba PIK R ditingkat Kabupaten pada tahun 2014.

Penelitian ini akan dilakukan di Pedukuhan Nyamplung Kidul, Desa Balecatur, Kecamatan Gamping Yogyakarta. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil observasi lapangan penyuluh keluarga berencana di desa tersebut dikatakan berhasil dikarenakan dusun di desa

tersebut mengikuti lomba PIK R sekabupaten mewakili desa Balecatur dan mendapatkan Juara Harapan 1 tingkat kabupaten pada tahun 2014.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti diharuskan selalu berhubungan ataupun berinteraksi dengan subjek penelitian di suatu setting atau lokasi.⁴

1. Wawancara Mendalam

Wawancara yakni proses komunikasi dan interaksi antara peneliti dengan subyek penelitian. Tujuan wawancara ialah merekonstruksi suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi di subjek penelitian dengan objektif. dalam penelitian ini jenis wawancara yang akan dilaksanakan ialah wawancara mendalam sehingga peneliti mendapatkan informasi dari subjek secara terperinci berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun wawancara mendalam akan dilakukan kepada: pertama, dengan penyuluh keluarga berencana di Pedukuhan Nyamplung Kidul, Desa Balecatur, Kecamatan Gamping Yogyakarta.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis dengan fenomena yang diselidiki atau suatu usaha untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar.

Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana penyuluh keluarga berencana dalam meningkatkan pemahaman tentang kesehatan reproduksi di kalangan remaja Pedukuhan Nyamplung Kidul, Desa Balecatur, Kecamatan Gamping

⁴ Nawari Ismail. *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam*. (Yogyakarta : Penerbit Samudra Biru. 2015). hlm. 90.

Yogyakarta dengan terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan hasil dan melihat langsung bagaimana proses penyuluh keluarga berencana dalam memberi arahan kepada remaja dipadukan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni pengumpulan data dengan menelusuri atau melacak data dari dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah yang terkait dengan judul penelitian. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini guna untuk memperoleh data - data tentang keadaan kegiatan PIK KRR (Pelayanan Informasi Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja) dari penyuluh keluarga berencana yang akan diwawancarai.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Sugiyono dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas dan jenuh. Analisis data ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.⁵

1. Reduksi data

Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti akan dianalisis berdasarkan jawaban yang sesuai dengan peranan penyuluh keluarga berecana dalam peningkatan pemahaman kesehatan reproduksi di kalangan remaja dan faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kesehatan reproduksi di kalangan remaja. Hasil dari mereduksi

⁵ Umi Aisyah. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa Tunanetra MTs Yaketunis Yogyakarta*. (Jurnal Educatio). (Yogyakarta: TK Khasanah Islamic Entrepreneur Preschool Yogyakarta, 2014). Hal. 234

data kemudian peneliti menarik sebuah kesimpulan sementara dengan cara memfokuskan data agar menjadi sebuah gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian data

Berdasarkan hasil mereduksi data, peneliti akan menyajikan data ke dalam teks dalam bentuk narasi. Penyajian data ini menggambarkan peranan yang telah dilakukan oleh Penyuluh Keluarga berencana dalam peningkatan pemahaman tentang kesehatan reproduksi remaja dan faktor pendukung penghambat penyuluh keluarga berencana dalam menjalankan perannya.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah dilakukan reduksi dan penyajian data peneliti akan menyimpulkan dan mengaitkan berdasarkan teori-teori yang telah ada dan sesuai dengan fokus penelitian.

